

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk bilangan, atau data kualitatif yang diangkakan.⁴¹ Menurut Usman Rianse dan Abdi dalam bukunya, penelitian kuantitatif merupakan hasil perpaduan antara *mazhab marburg* yang berkolaborasi dengan aliran *filsafat positivisme*. Pemahaman yang muncul dikalangan pengembang penelitian kuantitatif adalah peneliti dapat dengan sengaja mengadakan perubahan terhadap dunia sekitar dengan melakukan eksperimen.⁴²

Pendekatan kuantitatif memiliki tujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal, dan dirancang sematang mungkin sebelumnya. Desain bersifat spesifik

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 14

⁴² Usman Rianse dan Abdi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 19

dan detail karena dasar merupakan suatu rancangan penelitian yang akan dilaksanakan sebenarnya.⁴³

Tujuan penelitian lebih diarahkan untuk menunjukkan hubungan antara variabel, memverifikasi teori, melakukan prediksi dan generalisasi. Penelitian kuantitatif akan mencandra fenomena berdasarkan pada teori yang dimilikinya. Teori-teori yang diajukan dijadikan sebagai standar untuk menyatakan sesuai tidaknya sebuah gejala yang terjadi, dan disinilah muncul istilah kebenaran etik, sebuah kebenaran berdasarkan pada teori yang diajukan peneliti.⁴⁴ Jenis desain yang akan digunakan dalam penelitian ini, menggunakan tipe deskriptif. Tujuan penelitian diskriptif adalah untuk menggambarkan atau memecahkan masalah secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.⁴⁵

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan deskriptif dan komparatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan,

⁴³ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras), hal.99

⁴⁴ Ibid, hal. 19-20

⁴⁵ Usman Rianse dan Abdi, *Metode Penelitian...*, hal. 30

meramalkan dan mengontrol suatu gejala.⁴⁶ Penelitian kuantitatif yang digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh antara tiga variabel yang terikat yaitu CR, DER, ROE, dan NPM terhadap variabel bebas yaitu, harga saham pada PT. Bank BCA Syariah.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁷ Definisi lain dari populasi adalah keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.⁴⁸

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda- benda alam lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Adapun populasi dalam penelitian ini

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 11

⁴⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi*, cet 7. (Bandung:Alfabet,2015), hal.119

⁴⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 109

adalah laporan keuangan dari BCA Syariah serta laporan harga saham dari Bursa Efek Indonesia yang telah di publish.

Dalam penelitian yang dilakukan ini, pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan data sekunder dengan menggunakan metode *Purposive Sampling* yaitu metode pengumpulan anggota sampel yang terseleksi oleh peneliti berpengalaman berdasarkan ciri-ciri khusus yang dimiliki sampel tersebut yang dipandang mempunyai sangkut paut erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.⁴⁹ Berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Laporan keuangan PT. BCA Syariah periode 2015-2017 yang dipublikasikan oleh PT. BCA Syariah dan Otoritas Jasa Keuangan.
2. Laporan keuangan yang dijadikan merupakan Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik, karena dianggap laporan tersebut telah sesuai standar akuntansi yang berlaku dan sudah di publish.
3. Laporan harga saham yang telah di publish di Bursa Efek Indonesia (BEI) via *yahoo Finance* periode 2015-2017.

⁴⁹ Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi ...*, hal.162

C. Data dan Sumber Data

1. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁵⁰ Sedangkan data adalah keterangan mengenai variabel pada sejumlah obyek. Data menerangkan obyek-obyek dalam variabel tertentu.⁵¹ Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan BCA Syariah dan indeks harga saham yang dipublis oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) via *yahoo finance* tahun 2015-2017.

2. Variabel Penelitian

Variabel data adalah variabel yang secara sederhana dapat diartikan ciri individu, objek, gejala, peristiwa yang dapat diukur secara kuantitatif ataupun kualitatif. Hasil pengukuran suatu variabel bisa konstan atau tetap bisa pula berubah-ubah.⁵² Dalam penelitian ini menggunakan variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi), yaitu:

a. Variabel Independen

Variabel bebas (x) atau juga variabel prediktor, merupakan variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel terikat

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal.129

⁵¹ Purwanto, *Statistika Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 41

⁵² Marzuki, *Metodelogi Riset*, (Yogyakarta: UII, 1991),hal.58

dan mempunyai hubungan yang positif atau negative.⁵³ Dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebasnya adalah :

- 1) *Current Ratio* (X_1)
- 2) *Debt to Equity Ratio* (X_2)
- 3) *Return On Equity* (X_3)
- 4) *Net Profit Margin* (X_4)

b. Variabel Dependen

Variabel terikat (y) atau disebut juga variabel kriteria, menjadi perhatian utama (sebagai faktor yang berlaku dalam pengamatan) dan sekaligus menjadi sasaran dalam penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Harga Saham (Y)

3. Skala Pengukuran

Penelitian ini menggunakan skala pengukuran nominal. Skala pengukuran nominal merupakan skala pengukuran yang paling rendah tingkatnya karena dengan skala ini objek penelitian hanya dapat dikelompokkan berdasarkan ciri-ciri yang sama, yang berbeda dengan ciri-ciri yang ada pada kelompok lain. Kelompok-kelompok atau golongan-golongan tidak dibedakan berdasarkan tingkatan, yaitu bahwa kelompok yang satu tidak dapat dikatakan lebih tinggi atau lebih rendah tingkatnya daripada kelompok yang lain, tetapi hanya sekedar berbeda.

⁵³ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: pendekatan filosofi dan praktis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hal.38

Kalaupun kelompok-kelompok klasifikasi akan diberi angka, maka angka-angka ini hanya sebagai nomor pembeda sehingga untuk angka-angka ini tidak dapat dilakukan perhitungan-perhitungan matematik.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Dalam rangka memperoleh data-data yang peneliti perlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Metode pengumpulan data merupakan cara yang dapat digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Agar dalam penelitian diperoleh informasi atau data-data yang relevan dengan topic masalah yang hendak diteliti.

Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian yaitu, kualitas instrument penelitian dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrument dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk pengumpulan data. Oleh karena itu, instrument yang telah teruji validitas dan realibilitasnya, belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliable, apabila instrument tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya.

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data sekunder yang disimpan dalam bentuk dokumen atau file (catatan konvensional maupun elektronik), buku, tulisan, laporan, notulen rapat, majalah, surat kabar, dan lain sebagainya. Metode pengumpulan data dokumentasi digunakan dalam rangka memenuhi data atau informasi yang diperlukan untuk kepentingan

variabel penelitian yang telah didesain sebelumnya. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mempelajari data-data yang berupa catatan-catatan atau dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi yakni dengan membuka dan mendownload website PT BCA Syariah serta laman situs resmi Otoritas Jasa Keuangan.

2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah pengumpulan data dengan cara mempelajari dan memahami buku-buku yang berhubungan dengan perbankan syariah dan rasio keuangan tentang perbankan serta makro ekonomi seperti jurnal, media massa dan hasil penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.⁵⁴ Berdasarkan jenis data yang telah diperoleh maka teknik pengelolaan data atau analisis data yang dipergunakan adalah data kuantitatif, yaitu dengan mengelolah kemudian disajikan dalam bentuk tabel untuk mempersentasikan hasil perolehan data tersebut kemudian dianalisis. Tujuan analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah mencari makna di balik data, melalui pengakuan subyek pelakunya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

⁵⁴ Sugiono, *Metode Penelitian...*, hal. 199

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian kebermaknaan (signifikansi) koefisien regresi, apabila model regresi tidak berdistribusi normal maka kesimpulan dari uji F dan uji t masih meragukan, karena statistik uji F dan uji t pada analisis regresi diturunkan dari distribusi normal. Pada penelitian ini digunakan uji satu sampel Kolmogorov-Smirnov untuk menguji normalitas model regresi.

Dasar pengambilan keputusan Uji Normalitas:

- 1) Data berdistribusi normal, jika nilai sig (signifikansi) $> 0,05\%$
- 2) Data berdistribusi tidak normal, jika nilai sig (signifikansi) $< 0,05\%$

b. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

1) Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi antara lain dapat dilihat dari *VIF* (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*.⁵⁵ Untuk mengetahui ada atau tidaknya

⁵⁵ Duwi Priyanto, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. (Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2012), hal.151

multikolonieritas pada model regresi, dapat dilihat dari beberapa hal, diantaranya :

- a) Jika nilai VIF (Variance Inflation Factor) tidak lebih dari 10 maka model regresi bebas dari multikolinieritas.
- b) Jika Nilai Tolerance tidak kurang dari 1, maka model regresi bebas dari multikolinieritas.

2) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.⁵⁶ Pengujian ini digunakan untuk melihat apakah variabel pengganggu mempunyai varian yang sama atau tidak.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik Plot antara nilai prediksi variabel bebas (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di-studentized.

⁵⁶ *Ibid.*, hal 151

Dasar analisisnya sebagai berikut:

- a) Jika ada pola tertentu. Seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Heteroskedastisitas pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data crossection daripada time series. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data time series bebas dari heteroskedastisitas. Sedangkan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat pola gambar *Scatterplot* model tersebut.

3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson dibandingkan dengan tabel Durbin Watson (d_l dan d_u).⁵⁷ Kriteria jika $d_u < d \text{ hitung} < 4 - d_u$ maka tidak terjadi autokorelasi. Untuk mendeteksi autokorelasi digunakan angka D-W

⁵⁷ Duwi Priyanto, *Cara Kilat Belajar Analisis...*, hal. 172

(Durbin-Watson). Secara umum patokan yang digunakan dalam melihat angka D-W yakni:

- a) Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- b) Angka D-W dibawah -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- c) Angka D-W diatas +2 berarti autokorelasi negatif⁵⁸

c. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara *varibel dependen* dengan *variable independen*. Adapun bentuk persamaannya adalah sebagai berikut:⁵⁹

$$\text{Harga Saham (Y)} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + E$$

Dimana :

- a = Konstanta
- $b_1b_2b_3b_4$ = Koefisien regresi masing-masing variable
- X_1 = Current Ratio (CR)
- X_2 = Debt to Equity Ratio (DER)
- X_3 = Return On Equity (ROE)
- X_4 = Net Profit Margin (NPM)
- E = Errorterm (variabel pengganggu) atau residual

⁵⁸ *Ibid.*, hal. 173

⁵⁹ Ali Mauludi, *Teknik Memahami Statistika 2*, (Jakarta: Alim Publishing, 2012), hal. 84

d. Uji Hipotesis

1) Pengujian secara parsial dan individu

Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variable independen mempengaruhi variable dependen secara signifikan.⁶⁰ Pengujian dilakukan dengan uji t dengan t-test, yaitu membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel. Uji ini dilakukan dengan syarat:

- a) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima yaitu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi t pada tingkat α yang digunakan. Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi t dengan nilai signifikansi 0,05, dimana syarat-syaratnya adalah sebagai berikut:

- a) Jika signifikansi t $< 0,05$ maka H_0 ditolak yaitu variable independen berpengaruh terhadap variable dependen.
- b) Jika signifikansi t $> 0,05$ maka H_0 diterima yaitu variable independen tidak berpengaruh terhadap variable dependen.

⁶⁰ Duwi Priyanto, *Cara Kilat Belajar Analisis...*, hal 139

2) Pengujian secara bersama-sama atau simultan

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variable-variabel independen secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variable dependen.⁶¹ Pengujian ini menggunakan uji F yaitu perbandingan antara F hitung dan F table. Uji ini dilakukan dengan syarat:

- a) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima yaitu variable-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variable dependen.
- b) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak yaitu variable-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variable dependen.

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi F pada tingkat α yang digunakan. Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi F dengan nilai signifikansi 0,05, dimana syarat-syaratnya adalah:

- a) Jika Signifikansi F $< 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti variable-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variable dependen.
- b) Jika Signifikansi F $> 0,05$, maka H_0 diterima yang berarti variable-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variable dependen.

⁶¹ Duwi Priyanto, *Cara Kilat Belajar Analisis..*, hal 137

e. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variable-variabel dependen. Nilainya adalah antara 0 sampai dengan 1. Semakin besar nilai R^2 semakin bagus garis regresi yang terbentuk. Sebaliknya semakin kecil nilai R^2 semakin tidak tepat garis regresi tersebut dalam mewakili data hasil observasi.